

ANALISIS PERENCANAAN AGREGAT PADA CV. SUMBER REZEKI DI SAMARINDA

DEDE MARIYANI
Fakultas Ekonomi,
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

ABSTRACT

This study on the CV. Sumber Rezeki is one company whose main activity is the manufacture of tile . Tile that is used as one important component in the settlement , this time has been much needed by the consumer .

Plus the development of business - residential construction or real estate settlement which means activity is also increasing use of tile . Therefore CV. Sumber Rezeki always trying to improve its business in accordance with the pace and level of development today to meet market demand .

Based on the above , it can be a problem in this study is : " Is the aggregate planning strategies were applied to CV. Sumber Rezeki able to minimize the extra cost ? " .

The purpose of this study was to determine the aggregate planning and implementation to determine the application of the aggregate planning strategies on CV. Sumber Rezeki in Samarinda .

The analytical tool used in this research is a method of calculating the cost of a table is an additional source of sustenance CV and compare it with the basic concept of using the formula relevan.dan incremental cost (Additional Cost) = Cost + Labor Cost + Cost Lembuh Else.

Based on the research and analysis conducted turned out aggregate planning strategies were implemented, CV. Sumber Rezeki fortunes have not been able to minimize additional costs .

Keywords : Aggregate Planning , tables .

I. PENDAHULUAN

CV Sumber Rezeki merupakan salah satu perusahaan yang salah satu kegiatan utamanya adalah memproduksi genteng. Genteng yang di gunakan sebagai salah satu komponen penting dalam pemukiman, saat ini telah banyak dibutuhkan oleh para konsumen. Di tambah

berkembangnya usaha pembangunan pemukiman-pemukiman penduduk atau real estate yang berarti aktivitas penggunaan genteng juga semakin meningkat. Oleh karena itu CV Sumber Rezeki selalu berusaha untuk meningkatkan usahanya sesuai dengan lajunya tingkat pembangunan dewasa ini serta untuk memenuhi permintaan pasar.

Dalam setiap kegiatan produksinya, perusahaan tidak akan lepas dari apa yang namanya biaya. Baik itu biaya produksi maupun biaya-biaya lainnya. Di antaranya adalah biaya persediaan, biaya tenaga kerja serta biaya lembur yang biasa di kenal dengan nama biaya tambahan.

Untuk dapat mengelola biaya ini dengan baik maka diperlukan suatu cara yang nantinya diharapkan mampu meminimalkan biaya tersebut dengan efisien. Di antaranya adalah dengan cara penerapan perencanaan agregat. Di mana perencanaan agregat ini dilakukan dengan cara menentukan jumlah dan alokasi sumber daya yang sifatnya fleksibel seperti tenaga kerja dan persediaan guna memenuhi permintaan konsumen untuk jangka waktu menengah, yaitu antara 3 sampai 18 bulan mendatang.

Perencanaan agregat ini diperlukan mengingat sumber daya yang diterapkan perusahaan dalam jangka panjang seperti mesin dan bangunan tidak dapat segera dirubah, sedangkan permintaan konsumen dari waktu ke waktu cenderung berfluktuasi. Sehingga untuk memenuhi permintaan konsumen tersebut diperlukan penyesuaian jumlah sumber daya lainnya yang sifatnya fleksibel. Diharapkan dengan adanya penyesuaian beberapa sumber daya ini, biaya operasi perusahaan menjadi lebih efisien dan fluktuasi penggunaan sumber daya dapat di tekan serta standard kinerja yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.

Dalam perencanaan agregat, yang bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen jangka menengah yang tidak tetap ini maka dibutuhkan strategi perencanaan

agregat. Salah satunya adalah dengan menyesuaikan jam kerja. Dengan cara ini, maka jumlah karyawan tetap dipertahankan jumlahnya dalam suatu tingkat produksi, perubahan hanya dilakukan pada jumlah jam kerja saja. Jika permintaan tinggi maka diadakan penambahan jam kerja (lembur) begitu juga sebaliknya.

Strategi inilah yang di gunakan CV. Sumber Rezeki dalam perencanaan agregatnya. Namun dalam penggunaannya, masih di dapat biaya yang belum minimal seperti yang diharapkan.

Sesuai dengan uraian tersebut di atas mengenai perencanaan agregat maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **“Analisis Penerapan Perencanaan Agregat pada CV Sumber Rezeki di Samarinda”**.

Dengan suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu : **“Apakah strategi perencanaan agregat yang diterapkan CV Sumber Rezeki mampu meminimalkan biaya tambahan?”**.

II. DASAR TEORI

Penelitian ini berjudul “Analisis Perencanaan Agregat pada CV. Sumber Rezeki di Samarinda.

Adapun dasar-dasar teori yang dijelaskan pada penelitian ini adalah :

Hani Handoko (2001 : 3) memberikan definisi dari manajemen produksi itu sendiri adalah sebagai berikut : “Manajemen Produksi dan Operasi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (atau sering disebut faktor produksi) tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga

kerja menjadi berbagai produksi atau jasa”.

Sedangkan menurut Jay Heizer dan Barry Render (2001 : 4) pengertian manajemen produksi itu adalah sebagai berikut : “Manajemen produksi merupakan sekumpulan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa melalui transformasi input menjadi output.”

Jay Heizer dan Barry Render (2001 : 540) memberikan definisi : “Perencanaan agregat adalah suatu pendekatan yang menyangkut penentuan jumlah dan kapan produksi akan dilangsungkan dalam waktu dekat dan sering kali 3 sampai 18 bulan ke depan.”

Menurut Mulyadi (2000 : 8): “Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam suatu ruang, yang telah terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.”

III. METODE PENELITIAN

Data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum CV Sumber Rezeki.
2. Perkembangan pelaksanaan perencanaan agregat yang diterapkan oleh CV Sumber Rezeki pada enam bulan pertama selama tahun 2010.
3. Perhitungan biaya tambahan pada enam bulan pertama selama tahun 2010.

Metode analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode tabel. Analisis ini digunakan dengan merencanakan jumlah produk yang akan diproduksi dikaitkan dengan batasan-batasan dengan tujuan memak-

simalkan profit atau meminimalkan biaya dalam setiap proses produksi. Metode ini digunakan untuk menganalisis apakah strategi perencanaan agregat yang diterapkan oleh perusahaan mampu meminimalkan biaya tambahan.

Pengujian hipotesis Dengan adanya perbandingan ini maka akan ditentukan suatu tolak ukur untuk menguji hipotesis yakni :

Apabila strategi perencanaan agregat yang diterapkan perusahaan menghasilkan biaya lebih besar dari pada strategi alternatif maka hipotesis **diterima.**

Apabila strategi perencanaan yang diterapkan perusahaan menghasilkan biaya lebih minimal dari pada strategi alternatif maka hipotesis **ditolak.**

IV. HASIL PENELITIAN

Perusahaan yang berlokasi di jalan Banggeris No.63 Samarinda ini bergerak dalam bidang perdagangan umum. Salah satu kegiatan perusahaan ini adalah memproduksi genteng. Perusahaan ini menjadi salah satu dari beberapa perusahaan di Samarinda yang memproduksi genteng.

Perusahaan ini dalam perkembang banyak mengalami kemajuan dikarenakan banyaknya pembangunan pemukiman-pemukiman penduduk atau real estate di Samarinda dan sekitarnya yang berarti aktivitas penggunaan genteng juga semakin meningkat.

Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan, apalagi perusahaan tersebut semakin berkembang dan bertambah besar, maka sangat diperlukan adanya pembagian tugas dapat dilihat dalam struktur organisasi begitu juga pada CV Sumber Rezeki.

Dengan adanya struktur organisasi dan personalia pengelola perusahaan, maka semakin jelas pula

wewenang dan bertanggung jawab orang-orang yang ada dalam perusahaan sesuai dengan tingkat manajemen dalam perusahaan.

Pelaksanaan perencanaan agregat yang dilakukan CV Sumber Rezeki bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi dan memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan kapasitas produksi, tenaga kerja reguler, waktu lembur yang dimiliki oleh perusahaan. Permintaan akan genteng setiap bulannya mengalami perubahan, sebagai antisipasi untuk mengatasi perubahan tersebut CV.Sumber Rezeki melaksanakan perencanaan agregat dengan menggunakan strategi waktu lembur dikarenakan perusahaan kadang memproduksi sesuai dengan permintaan (*demand*).

V. ANALISIS & PEMBAHASAN

ANALISIS

Sehubungan dengan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian maka dapatlah dikemukakan analisis dan dilanjutkan dengan pembahasan terhadap permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dengan dilandasi dasar teori dan alat pengujian yang ada.

Dengan menggunakan tabel Data Prakiraan Permintaan Genteng dan jumlah Hari Kerja Tahun 2013 yang diberikan perusahaan maka dapat dihitung kapasitas normal perbulan sebagai berikut :

- Kapasitas normal Juli = 27 hari x 800 unit/hari = 21.600 unit/bulan
- Kapasitas normal Agustus = 24 hari x 800 unit/hari = 19.200 unit/bulan
- Kapasitas normal September = 26 hari x 800 unit/hari = 20.800 unit/bulan
- Kapasitas normal Oktober = 25 hari x 800 unit/hari = 20.000 unit/bulan

- Kapasitas normal Nopember = 25 hari x 800 unit/ hari = 20.000 unit/bulan
- Kapasitas normal Desember = 26 hari x 800 unit/hari = 20.800 unit/bulan

Kemudian dengan data yang ada dari perusahaan dapat dihitung biaya tenaga kerja, biaya lembur, serta biaya persediaan sesuai dengan strategi perencanaan agregat yang diterapkan perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan membandingkan strategi agregat sesuai tahapan pada alat analisis maka dengan menggunakan strategi persediaan akan dihasilkan biaya cukup minimal yaitu sebesar Rp 45.000.000,- yang artinya strategi tersebut menghemat biaya sebesar Rp 9.600.000,- dari biaya sebesar Rp 54.600.000,- yang direncanakan oleh perusahaan. Sedangkan dengan menggunakan strategi tenaga kerja maka akan dihasilkan total biaya sebesar Rp.46.000.000,- yang artinya bahwa strategi tersebut juga menghemat biaya sebesar Rp 8.600.000,- dari biaya sebesar Rp 54.600.000,- yang direncanakan perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan penulis yang menyatakan bahwa diduga strategi perencanaan agregat yang diterapkan perusahaan belum mampu meminimalkan biaya tambahan dapat **diterima**.

Dari ketiga strategi perencanaan agregat di atas, maka yang menghasilkan biaya yang paling minimal adalah strategi persediaan sehingga dengan menggunakan strategi tersebut maka perusahaan diharapkan dapat meminimalkan biaya tambahan dari total biaya yang direncanakan.

VI. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

Strategi waktu lembur yang diterapkan oleh CV Sumber Rezeki dalam perencanaan agregat belum bisa meminimalkan biaya-biaya tambahan dalam operasionalnya. Karena dengan menerapkan strategi ini, perusahaan tentunya akan menambah biaya yaitu biaya waktu lembur.

Pada strategi persediaan, yang dilakukan dengan cara mengendalikan persediaan sehingga produksi yang dihasilkan relatif tetap dan jumlah karyawan dapat dipertahankan dari awal hingga akhir periode. Biaya yang akan terjadi dalam strategi ini adalah biaya gaji dan biaya persediaan.

Strategi tenaga kerja dilakukan dengan cara menambah atau mengurangi tenaga kerja sesuai dengan tingkat produksi pada bulan yang bersangkutan. Biaya yang terjadi dalam strategi ini adalah biaya gaji serta biaya pengangkatan dan biaya pengurangan tenaga kerja.

Total Biaya yang didapat dengan menggunakan strategi waktu lembur yang diterapkan perusahaan. total biaya pada strategi persediaan sedangkan dengan

menggunakan strategi tenaga kerja didapat total biaya Sehingga dari ketiga strategi tersebut maka strategi yang menghasilkan biaya paling minimal adalah strategi persediaan

Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Perusahaan agar dapat membandingkan penggunaan strategi waktu lembur yang diterapkannya dengan strategi alternatif lain. Karena dengan menerapkan strategi waktu lembur, perusahaan mendapat total biaya yang cukup besar.

Perusahaan agar dapat mempertimbangkan penggunaan strategi persediaan dalam penerapan perencanaan agregatnya karena dengan strategi ini didapat total biaya yang cukup minimal disbanding kedua strategi yang lain, yaitu strategi waktu lembur yang diterapkan perusahaan serta strategi tenaga kerja sebagai strategi alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Heizer, Jay H, 2001, *Production and Operational Management*, Sixth Edition, Prentice Hall Inc, New Jersey.
- [2] Mulyadi, 2003, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.
- [3] T. Hani Handoko, 2001, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Kelima, Cetakan Kesepuluh, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- [4] Zainal Mustafa El Qodri 2003, *Alat-alat Analisa Perencanaan dan Pengawasan Produksi*, BPFE-UGM, Yogyakarta.

